

MENGELOLA IKLAN UNTUK SITUS WEB / BLOG MENGUNAKAN AdSense

Budi Maryanto

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

E-mail : budimailyanto@gmail.com

Abstrak

Situs web/ blog dengan daya tarik yang tinggi merupakan media yang potensial untuk pemasangan iklan. Iklan terpasang yang diakses pengunjung akan mendatangkan pendapatan yang menguntungkan bagi pemilik/ pengelola situs tersebut. Dengan bantuan Google AdSense, pengelola situs dengan mudah dapat memilih dan mengelola lebih lanjut konten iklan yang ingin ditayangkan.

Dalam artikel ini akan dipaparkan mengenai tahapan untuk mengelola iklan pada situs web/ blog menggunakan program periklanan Google AdSense, dilengkapi juga dengan beberapa saran untuk mengoptimalkan pendapatan atas pemasangan iklan.

Kata-kata kunci : *situs web, situs blog, pay per click, AdSense, AdSense For Search, AdSense Referral.*

1 PENDAHULUAN

Sebuah situs web dengan tingkat kunjungan yang tinggi sesungguhnya memiliki wahana potensial yang dapat mendatangkan *income* yang cukup besar; situs web ini identik seperti koran atau majalah dengan tiras (oplah) yang tinggi, atau identik dengan stasiun televisi favorit, sehingga perusahaan/ institusi yang akan menayangkan iklannya di media cetak/ media elektronik tersebut harus membayar mahal setiap tayangan iklannya. Begitu pula dengan situs web favorit; sebagai media online yang banyak dikunjungi, tentunya dapat dijadikan tempat yang potensial untuk penayangan iklan.

Dalam periklanan media cetak/ elektronik, ada biro iklan yang berperan menjadi penghubung bagi klien pemasang iklan dengan media penayang iklannya. Dalam periklanan media online, Google memiliki divisi yang khusus menangani peran sebagai “biro iklan online”. Divisi ini memberikan layanan konten iklan bertarget yang disebut AdSense.

Melalui program periklanan AdSense, pemilik situs web yang telah terdaftar keanggotaannya memperoleh kesempatan untuk memasang materi iklan yang telah ditentukan oleh Google di halaman web mereka. Pemilik situs web akan mendapatkan *income* berupa pembagian keuntungan dari Google untuk setiap iklan yang di-klik (*pay per click*) oleh pengunjung situs.

2 MELAKUKAN REGISTRASI AdSense

Berikut ini tahapan yang harus dilakukan untuk mendaftarkan sebuah situs web/blog pada program periklanan AdSense [2] :

a. Mengirimkan permohonan

Untuk meraih sukses melalui AdSense, maka sebelum mengajukan permohonan kepada AdSense, pastikan bahwa situsnya memiliki konten yang menarik dan orisinal, serta banyak diminati pengunjung.

Jika situsnya di-*host* pada situs mitra *host* Google seperti Blogger, Hubpages atau yang sejenisnya, maka perlu diaktifkan dulu fitur untuk pendaftaran AdSense pada halaman administrasinya, baru kemudian mengajukan permohonan. Inti proses permohonan adalah mengisi form untuk memperoleh *account* AdSense.

b. Menentukan posisi iklan pada halaman situs

Pengelola situs mulai membuat unit iklan yang pertama dan menempatkan kode iklan pada URL yang dicantumkan dalam permohonan. Selama belum lolos peninjauan, tampilan unit iklan akan kosong.

c. Pihak Google AdSense akan meninjau permohonan *account*

Setelah sistem dapat mendeteksi keberadaan kode iklan pada laman aktif di URL yang didaftarkan, pihak AdSense akan meninjau/ memeriksa apakah situsnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses peninjauan berlangsung 1-2 hari. Selanjutnya AdSense akan mengirimkan e-mail berisi keputusan penerimaan/ penolakan. Jika permohonan ditolak, akan disertakan penjelasan mengenai alasan penolakan serta kemungkinan langkah selanjutnya yang dapat diambil.

d. Account AdSense akan diaktifkan (jika permohonan diterima)

Indikasi lain diterimanya permohonan adalah hilangnya bilah merah di bagian atas *account* dan dalam beberapa jam kemudian iklan mulai aktif.

3 OPTIMASI INCOME

Potensi *income* yang tinggi dengan mengikuti program AdSense membuat banyak pemilik situs web mengembangkan berbagai metode untuk meningkatkan jumlah klik pada iklan yang mereka tayangkan. Beberapa metode boleh digunakan, bahkan disarankan penggunaannya oleh Google AdSense [2]. Namun juga ada metode-metode yang dianggap *illegal* karena melawan kebijakan resmi program AdSense.

Berikut ini adalah beberapa metode yang dianggap sah untuk meningkatkan kuantitas akses pada iklan :

- a. Memodifikasi warna tampilan iklan dengan menggunakan palet warna yang disediakan AdSense.
- b. Meletakkan materi iklan pada posisi tertentu di situs web kita yang dianggap memiliki tingkat keterbacaan tinggi.
- c. Menghilangkan garis tepi (*border*) iklan dan menyamakan warna latarnya dengan warna latar halaman web sehingga bagian iklan terlihat membaur dengan isi halaman.

4 MENGHINDARI HAL-HAL YANG DILARANG

Google menetapkan aturan ketat untuk melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk pemasang iklan yang sering dirugikan oleh berbagai tindakan ilegal pemilik situs. Beberapa larangan Google AdSense yang harus ditaati adalah sebagai berikut :

- a. Meng-klik iklan yang ditampilkan situs milik sendiri, baik dengan cara manual atau dengan bantuan perangkat lunak khusus.
- b. Dengan sengaja mendorong pengunjung situs untuk mengklik iklan yang ditampilkan, misalnya dengan kata-kata “klik iklan ini” atau “kunjungi halaman ini”.
- c. Mengubah bentuk dan ukuran unit iklan yang telah ditentukan Google.
- d. Mengisi secara otomatis kotak pencarian AdSense dengan kata kunci tertentu.
- e. Memanipulasi target iklan dengan kata kunci tersembunyi.

- f. Kode unit iklan AdSense harus ditempatkan langsung pada kode HTML Situs web tanpa perubahan. Pemilik situs tidak diperbolehkan mengubah kode AdSense dengan alasan apapun.

Setiap pelanggaran yang dilakukan anggota AdSense akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam kebijakan *Banned Google AdSense*. Sanksi yang diberikan ada beberapa macam, mulai dari penon-aktifan satu halaman tertentu yang dianggap melanggar kebijakan AdSense, penon-aktifan seluruh halaman web pada sebuah situs web, dan yang terberat adalah penon-aktifan *account* anggota sehingga yang bersangkutan tidak diperkenan lagi mendaftar di Google AdSense secara permanen.

5 APLIKASI AdSense FOR SEARCH DAN AdSense REFFERAL

Selain kerjasama pemasangan iklan dengan sistem bayar per klik, Google juga menyediakan *AdSense For Search* dan *AdSense Referral* [2].

Melalui sistem *AdSense For Search*, pemilik situs web dapat memasang kotak pencarian Google di halaman web mereka. Pemilik situs akan mendapatkan pemasukan dari Google untuk setiap pencarian yang dilakukan pengunjung melalui kotak pencarian tersebut, yang berlanjut dengan klik pada iklan yang disertakan pada hasil pencarian.

Sedangkan pada *AdSense Referral*, pemilik situs akan menerima pemasukan setelah klik pada iklan berlanjut dengan tindakan tertentu oleh pengunjung yang telah disepakati antara Google dengan pemasang iklan tersebut.

8 KESIMPULAN

Situs web/ blog yang memiliki konten yang unik (orisinil) dan menarik akan mengundang banyak pengunjung. Dengan bantuan Google AdSense, pengelola situs dapat menempatkan iklan yang bisa menghasilkan *income* yang cukup besar. Sebagai langkah awal, lakukan permohonan (registrasi) untuk memperoleh *account* AdSense. Jika permohonan disetujui, maka *account* akan diaktifkan. Selanjutnya pengelola situs bisa mengatur/ memilih iklan yang ingin ditayangkan. Semakin banyak iklan tersebut diakses oleh pengunjung situs, maka akan semakin besar *income* yang diperoleh [1].

Pengelola situs dapat menggunakan beberapa metode tertentu untuk meningkatkan kuantitas akses pada iklan yang terpasang. Ikuti cara atau metode yang

disarankan Google AdSense dan hindarkan untuk menggunakan cara yang *illegal*, karena akan berakibat negatif berupa pemberian sanksi yang merugikan seperti yang telah diatur dalam kebijakan *Banned Google AdSense*.

9 DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.google.com/adsense>
- [2] <https://support.google.com/adsense>